

ABSTRAK

Aisha Devi Gumulya Putri, POLA KOMUNIKASI DALAM MENUMBUHKAN SOLIDARITAS KELOMPOK (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF KOMUNITAS “PEMBURU TAKLIM” KOTA SOLO DALAM MENUMBUHKAN SOLIDARITAS KELOMPOK)

Kemunculan komunitas Pemburu Taklim memberikan inovasi di jalan dakwah dengan pemberian berbagai fasilitas, khususnya penyediaan transportasi datang ke kajian untuk orang-orang yang mengawali hijrah. Pemburu Taklim memiliki banyak agenda yang tidak akan sukses tanpa bentuk solidaritas kelompok yang dibangun saat terjadinya interaksi antara anggota yang membentuk pola komunikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan pola komunikasi komunitas Pemburu Taklim dalam menumbuhkan solidaritas kelompok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada komunitas Pemburu Taklim. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi sistematis yakni pengamatan serta pencatatan terhadap gejala yang diteliti, wawancara mendalam terhadap tiga narasumber berdasarkan sampel purposif, serta pengumpulan dokumentasi yang dikumpulkan selama masa observasi. Data yang berhasil didapatkan diuji menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan 1.) Dalam membangun solidaritas komunitas Pemburu Taklim memiliki banyak kegiatan yang memerlukan interaksi dan komunikasi secara intensif secara *online* dan *offline* yang menghasilkan pola rantai, pola roda, pola Y, pola lingkaran, dan pola semua saluran; 2.) Komunitas Pemburu Taklim sesama anggotanya tumbuh kesetiakawanan yang memudahkan proses kegiatan komunitas berlangsung. Kesetiakawanan tumbuh dari rasa solidaritas yang menurut teori Ibnu Khaldun Pemburu Taklim mencangkup ikatan hubungan selain darah yakni ikatan agama, ikatan persekutuan, dan ikatan perlindungan.

Kata Kunci: Komunikasi Kelompok, Proses Interaksi, Pola Komunikasi, Solidaritas.

ABSTRACT

Aisha Devi Gumulya Putri, *COMMUNICATION PATTERNS IN FOSTER GROUP SOLIDARITY (QUALITATIVE DESCRIPTIVE STUDY OF PEMBURU TAKLIM COMMUNITY IN SOLO CITY IN FOSTER GROUP SOLIDARITY)*

The emergence of Pemburu Taklim gave innovation in the way of da'wah by providing various facilities, particularly the provision in transportation for people who started hijrah to coming to the taklim. Pemburu Taklim have many agendas that will not succeed without a form of group solidarity that is built when interaction occur between members that will form communication patterns. The purpose of this research is to find and describe the communication patterns of Pemburu Taklim community in foster group solidarity. This research uses descriptive qualitative method by describing phenomenon that occur in Pemburu Taklim community. In accumulating data in this research uses systematic observation that is observation set down in writing of the observed symptoms; in-depth interviews with three informant based on purposive sample; and gathering documentation during the observation period. All obtained data was checked by using source triangulation. The result of this research, 1.) To built solidarity Pemburu Taklim community has many activities that require intensive interaction and communication on online and offline that produce chain patterns, wheel patterns, Y patterns, circle patterns, and all channel patterns; 2.) Among Pemburu Taklim community members grow solidarity which facilitates the process of activities taking right place. The solidarity grows from a sense of solidarity which according to the theory of Ibn Khaldun Pemburu Taklim community attach to relations other than blood including the bonds of religion, the bonds of fellowship, and the bonds of protection.

Keywords: *Group Communication, Interaction Process, Communication Pattern, Solidarity.*